

ANALISIS *DU PONT SYSTEM* UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK TAHUN 2014 - 2017

Melinda Musiana, Titin Ruliana, Rina Masithoh Haryadi.
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : melindamusiana@yahoo.com

Keywords :

Financial Statements, Return On Equity and Du Pont System

ABSTRACT :

One of the strategies that can be taken by the world business to expand its business is to Analyze of Return On Equity Du Pont System. This research is intended to compare the performance of PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk in the form of Return On Equity Du Pont System 2014-2017 Years. The results of financial ratio analysis and comparative analysis show that : Return On Equity (Du Pont System) show 2014 years until 2017 years are decrease. The result is Return On Equity 2014 years is 21,48%, 2015 Years are 18,22% , 2016 years are 14,77% and 2017 years are 7,59% is Decrease. The result concludes : That hypothesis is rejected then it means Return On Equity Du Pont System on PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk From 2014 until 2017 years is decrease so hipotesis accepted. The Suggest are : 1) Company for enhance of financial for getting better. 2) For investor for return is for choice the company have Return On Equiuty is positive not negative. 3) For Next research is the other measure Du Pont System.

PENDAHULUAN

Perusahaan dibentuk antara lain dengan maksud agar usaha yang dijalankan dapat memberikan keuntungan maksimal bagi pemiliknya. Perusahaan harus melakukan pengawasan lebih terhadap kinerja perusahaannya dengan cara melakukan pengecekan secara berkala agar perkembangan perusahaan dapat lebih terkontrol. Perusahaan yang baik ialah perusahaan yang dapat mengontrol dan mengorganisir perusahaannya sedemikian rupa sehingga perusahaan tersebut mampu bersaing ditengah bisnis yang kian hari semakin kompetitif dan mampu menghadapi tantangan didalam maupun diluar lingkup perusahaan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan untuk melihat sejauh mana perusahaan dalam mencapai laba. Hal ini sangat penting dalam keberlangsungan perkembangan bisnis. Karena perkembangan bisnis saat ini menuntut manajemen untuk memperhatikan dan mampu menjaga kondisi keuangan mengingat tujuan dari suatu perusahaan adalah mencari keuntungan yang maksimal. Pihak intern perlu melakukan penilaian agar dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan mereka yang akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Melalui

penilaian kinerja keuangan, akan dapat dilakukan estimasi atas resiko yang dihadapi dan potensi yang dapat diperoleh perusahaan di masa yang akan datang.

Laporan keuangan dapat dipakai sebagai sarana dalam mengukur kinerja keuangan karena data dari laporan keuangan dapat memberikan informasi tentang hasil kerja dalam periode tertentu.

Menurut (Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, 2012 :72). “Terdapat beberapa alat ukur atau analisis yang dapat digunakan dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan, diantaranya : *Rasio Leverage, Rasio Hutang, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rentabilitas, Analisis Du Pont System dan Analisis Basic Earnings Power*”.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andis Bastian pada tahun 2018 bahwa kinerja keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2015-2017 mengalami penurunan, hal tersebut disebabkan menurunnya *Current Ratio* tahun 2015 sebesar 494,37%, tahun 2016 menjadi sebesar 488,65% dan tahun 2017 menjadi sebesar 452,50%. *Quick Ratio* tahun 2015 sebesar 442,29%, tahun 2016 menjadi sebesar 432,05% dan tahun 2017 menjadi sebesar 396,65%. *Cash Ratio* tahun 2015 sebesar 345,22%, tahun 2016 menjadi sebesar 322,03% dan tahun 2017 menjadi sebesar 303,47%. *Debt to Equity Ratio* tahun 2015 sebesar 16,54%, tahun 2016 menjadi sebesar 15,80% dan tahun 2017 menjadi sebesar 13,30%. *Debt to Total Assets Ratio* tahun 2015 sebesar 14,19%, tahun 2016 menjadi sebesar 13,64% dan tahun 2017 menjadi sebesar 13,30%. *Return On Assets* tahun 2015 sebesar 18,26%, tahun 2016 menjadi sebesar 15,76% dan tahun 2017 menjadi sebesar 12,84%. *Return On Equity* tahun 2015 sebesar 21,28%, tahun 2016 menjadi sebesar 18,25% dan tahun 2017 menjadi 12,84%. Dari data penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mendapatkan profit yang baik karena laba bersih yang selalu mengalami penurunan.

Penelitian menggunakan analisis laporan keuangan adalah *Du Pont System* pada PT. Indocement Tunggal Perkasa, Tbk. Analisis *Du Pont System* bersifat menyeluruh karena mencakup tingkat efisiensi PT. Indocement Tunggal Perkasa Tbk dalam menggunakan aktivitya dan dapat mengukur tingkat keuntungan laba bersih atas penjualan produk semen yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.

Menurut Fahmi (2012:2) “Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan”.

Menurut Keown (2011:88) “*Du Pont System* merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis profitabilitas perusahaan dan tingkat pengembalian ekuitas atau *Return on Equity* (ROE).

Menurut Gitman dan Zutter (2012:89) “*Return on Equity* (ROE) didapatkan dari formulasi dengan memperkalikan *Return on Total Asset* (ROA) atau tingkat pengembalian atas aktiva dan *Financial Leverage Multiplier* (FLM) atau *Equity Multiplier* (AM), ROA didapatkan dari memperkalikan *net profit margin* (NPM) dengan *total assets turnover* (TATO).” Artinya untuk mendapatkan ROE (*Du Pont System*) adalah dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Menentukan rasio profitabilitas dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) dengan cara membandingkan *earning after tax* (EAT) dengan penjualan (*sales*).

- b. Menentukan rasio aktivitas dengan menggunakan *Total Asset Turn Over* (TATO) dengan cara membandingkan antara penjualan (*sales*) dengan *total asset*.
- c. Menentukan rasio solvabilitas dengan menggunakan *equity multiplier* dengan cara membandingkan *total asset* dengan *total equity*.
- d. Menentukan *return on total asset* (ROA) dengan mengalikan NPM dengan TATO.
- e. Tahap terakhir adalah, menentukan *return on equity* dengan cara mengkonversikan ROA menjadi ROE dengan cara *equity multiplier* dikalikan dengan ROA.

Atas dasar semua ini, penulis tertarik untuk menganalisis laporan keuangan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dan berusaha menuangkan data-data yang penulis peroleh ke dalam bentuk skripsi, dengan mengambil judul : **“Analisis Du Pont System Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.”**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah kinerja keuangan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk tahun 2014-2017 mengalami penurunan jika diukur dengan *Du Pont System*?”

Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa kinerja keuangan terhadap PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dengan pendekatan sistem *Du Pont* periode tahun 2014-2017.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Kinerja keuangan PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk mengalami penurunan tahun 2014-2015 jika diukur dengan *Du Pont System*.
2. Kinerja keuangan PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk mengalami penurunan tahun 2015-2016 jika diukur dengan *Du Pont System*.
3. Kinerja keuangan PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk mengalami penurunan tahun 2016-2017 jika diukur dengan *Du Pont System*.

METODE

Jangkauan penelitian dalam penelitian ini dilakukan pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman – Wisma Indocement Lantai 13 Kav. 70-71 Jakarta 12910. Dalam hal ini, penelitian di fokuskan pada Laporan Laba Rugi dan Neraca untuk periode tahun 2014 s/d 2017.

Penelitian ini memerlukan berbagai data dan informasi yang menunjang dalam pencapaian tujuan penelitian. Data yang diperlukan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Laporan Keuangan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
 - a. Neraca PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Tahun 2014-2017.
 - b. Laporan Perubahan Modal PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Tahun 2014-2017.
 - c. Laporan Laba Rugi PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Tahun 2014-2017.

Alat Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis Deskriptif Kuantitatif, yaitu dengan melakukan perhitungan yang relevan terhadap masalah yang diteliti. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Du Pont System* dengan teknik *Time Series Analysis*, yaitu dengan cara membandingkan rasio keuangan perusahaan dari satu periode dengan periode lainnya.

Menurut Mamduh (2016:51) *Du Pont System* menggunakan Rasio-rasio yang akan digunakan adalah :

- a. Rasio profitabilitas dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) dengan cara membandingkan *earning after tax* (EAT) dengan penjualan (*sales*).

Rumus :

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

- b. Rasio aktivitas dengan menggunakan *Total Asset Turn Over* (TATO) dengan cara membandingkan antara penjualan (*sales*) dengan *total asset*.

Rumus :

$$\text{Total Aset Turn Over (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

- c. Rasio solvabilitas dengan membandingkan rasio utang dengan *total asset*.

Rumus :

$$\text{Rasio utang ke total aset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

- d. *Return on total asset* (ROA) dengan mengalikan NPM dengan TATO.

Rumus :

$$\text{Return on total asset (ROA)} = \text{Net Profit Margin (NPM)} \times \text{Total Asset Turn over (TATO)}$$

- e. Rasio modal saham ke total modal ke total aset dengan cara 1 dikurangi dengan rasio utang ke total aset.

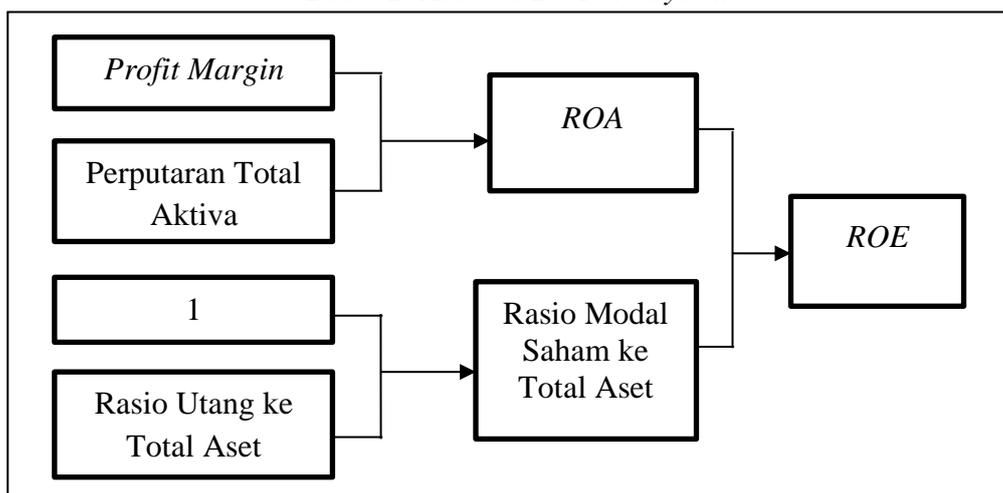
$$\text{Rasio Modal Saham Ke Total Aset} = 1 - (\text{Rasio Utang Ke Total Aset})$$

- f. *Return on equity* (*Du Pont System*) dengan cara mengkonversikan ROA menjadi ROE dengan membandingkan ROA dengan Rasio Modal Saham Ke Total Aset.

Rumus :

$$\text{ROE (Du Pont System)} = \frac{\text{ROA}}{\text{Rasio Modal Saham Ke Total Aset}}$$

Tabel 1. Analisis Du Pont System



Sumber : Mamduh (2016:51)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Perhitungan ROE Du Pont System

Rasio	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Selisih 2014-2015	Selisih 2015-2016	Selisih 2016-2017
<i>Return On Equity</i> (ROE) (<i>Du Pont System</i>)	21,48%	18,22%	14,77%	7,59%	-3,26%	-3,45%	-7,18%
Keterangan					Menurun	Menurun	Menurun

Gambar 1. Hasil Perhitungan ROE Du Pont System

1. Perbandingan Hasil Kinerja Keuangan Dari Tahun 2014 – 2015

Berdasarkan hasil perhitungan *Du Pont System* bahwa kinerja keuangan *Return On Equity* PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk pada tahun 2014–2015 berdasarkan hasil perhitungan *Du Pont System* pada tabel 5.6 bahwa tahun 2014-2015 terdapat selisih sebesar -3,26% dan mengacu pada tabel 5.1 yaitu Laba bersih tahun 2014 sebesar Rp 5.293.416.000.000, penjualan tahun 2014 sebesar Rp 19.996.264.000.000, Total Aktiva Tahun 2014 sebesar Rp 28.884.625.000.000, Total Hutang tahun 2014 sebesar Rp 4.307.622.000.000, Laba bersih tahun 2015 sebesar Rp 4.356.661.000.000, penjualan tahun 2015 sebesar Rp 17.798.055.000.000, Total Aktiva Tahun 2015 sebesar Rp 27.638.360.000.000, Total Hutang tahun 2015 sebesar Rp 3.772.410.000.000, maka hasil perhitungan yaitu *Return On Equity* tahun 2014 adalah sebesar 21,48 %, *Return On Equity* tahun 2015 mengalami penurunan menjadi sebesar 18,22%,. Hal tersebut disebabkan adanya penurunan *Return On Asset* (ROA) dari tahun 2014 s/d 2015 yaitu *Return On Asset* tahun 2014 sebesar 18,26 % , *Return On Asset* tahun 2015 mengalami penurunan menjadi sebesar 15,67 %,,. Hal tersebut menyebabkan **Hipotesis diterima** karena kinerja keuangan *Return On Equity* PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk diukur dengan menggunakan *Du Pont System* dari tahun 2014 s/d tahun 2015 yaitu mengalami penurunan.

2. Perbandingan Hasil Kinerja Keuangan Dari Tahun 2015 – 2016

Berdasarkan hasil perhitungan *Du Pont System* bahwa kinerja keuangan *Return On Equity* PT. Indocement Tunggol Prakarsa Tbk pada tahun 2015–2016 berdasarkan hasil perhitungan *Du Pont System* pada tabel 5.6 bahwa tahun 2015–2016 terdapat selisih sebesar -3,45 % mengalami penurunan dan mengacu pada tabel 5.1 yaitu Laba bersih tahun 2015 sebesar Rp 4.356.661.000.000, penjualan tahun 2015 sebesar Rp 17.798.055.000.000, Total Aktiva Tahun 2015 sebesar Rp 27.638.360.000.000, Total Hutang tahun 2015 sebesar Rp 3.772.410.000.000, Laba bersih tahun 2016 sebesar Rp 3.870.319.000.000, penjualan tahun 2016 sebesar Rp 15.361.894.000.000, Total Aktiva Tahun 2016 sebesar Rp 30.150.580.000.000, Total Hutang tahun 2016 sebesar Rp 4.011.877.000.000, maka hasil perhitungan yaitu *Return On Equity* tahun 2015 mengalami penurunan menjadi sebesar 18,22 %, *Return On Equity* tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 14,77 %. Hal tersebut disebabkan adanya penurunan *Return On Asset* (ROA) dari tahun 2015 s/d 2016 yaitu *Return On Asset* tahun 2015 sebesar 15,67 %, *Return On Asset* tahun 2016 mengalami penurunan menjadi sebesar 12,85 % Hal tersebut menyebabkan **Hipotesis diterima** karena kinerja keuangan *Return On Equity* PT. Indocement Tunggol Prakarsa Tbk diukur dengan menggunakan *Du Pont System* dari tahun 2015 s/d tahun 2016 yaitu mengalami penurunan.

3. Perbandingan Hasil Kinerja Keuangan Dari Tahun 2016 – 2017

Berdasarkan hasil perhitungan *Du Pont System* bahwa kinerja keuangan *Return On Equity* PT. Indocement Tunggol Prakarsa Tbk pada tahun 2016–2017 berdasarkan hasil perhitungan *Du Pont System* pada tabel 5.6 bahwa tahun 2016–2017 terdapat selisih sebesar - 7,18% mengalami penurunan dan mengacu pada tabel 5.1 yaitu Laba bersih tahun 2016 sebesar Rp 3.870.319.000.000, penjualan tahun 2016 sebesar Rp 15.361.894.000.000, Total Aktiva Tahun 2016 sebesar Rp 30.150.580.000.000, Total Hutang tahun 2016 sebesar Rp 4.011.877.000.000, Laba bersih tahun 2017 sebesar Rp 1.859.818.000.000, penjualan tahun 2017 sebesar Rp 14.431.211.000.000, Total Aktiva Tahun 2017 sebesar Rp 28.863.676.000.000, Total Hutang tahun 2017 sebesar Rp 4.307.169.000.000 maka hasil perhitungan yaitu *Return On Equity* tahun 2016 sebesar 14,77 % dan *Return On Equity* tahun 2017 juga mengalami penurunan menjadi 7,59 %. Hal tersebut disebabkan adanya penurunan *Return On Asset* (ROA) dari tahun 2016 s/d 2017 yaitu *Return On Asset* tahun 2016 sebesar 12,85 % dan *Return On Asset* tahun 2017 mengalami penurunan menjadi sebesar 6,45 %. Hal tersebut menyebabkan **Hipotesis diterima** karena kinerja keuangan *Return On Equity* PT. Indocement Tunggol Prakarsa Tbk diukur dengan menggunakan *Du Pont System* dari tahun 2016 s/d tahun 2017 yaitu mengalami penurunan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dari analisis dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan *Return On Equity* (ROE) PT. Indocement Tunggol Prakarsa Tbk diukur dengan menggunakan *Du Pont System* tahun 2014 sebesar 21,48% mengalami penurunan pada tahun 2015 menjadi 18,22% yang disebabkan adanya penurunan *Return On Asset* tahun 2014 sebesar 18,26% mengalami penurunan pada tahun 2015 menjadi 15,67%. Hal ini disebabkan adanya penurunan pada laba bersih setelah pajak dan penjualan bersih, sehingga dari penjelasan tersebut maka **Hipotesis diterima**.
2. Kinerja keuangan *Return On Equity* (ROE) PT. Indocement Tunggol Prakarsa Tbk diukur dengan menggunakan *Du Pont System* tahun 2015 sebesar 18,22% mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi 14,77% yang disebabkan adanya penurunan

Return On Asset tahun 2015 sebesar 15,67% mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi 12,85%. Hal ini disebabkan adanya penurunan pada laba bersih setelah pajak dan penjualan bersih, sehingga dari penjelasan tersebut maka **Hipotesis diterima**.

3. Kinerja keuangan *Return On Equity* (ROE) PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk diukur dengan menggunakan *Du Pont System* tahun 2016 sebesar 14,77% mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 7,59% yang disebabkan adanya penurunan *Return On Asset* tahun 2016 sebesar 12,85% mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 6,45%. Hal ini disebabkan adanya penurunan pada laba bersih setelah pajak dan penjualan bersih, sehingga dari penjelasan tersebut maka **Hipotesis diterima**.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya dapat meningkatkan kinerja keuangan yang dengan lebih baik.
2. Bagi investor yang hendak berinvestasi untuk mendapat tingkat pengembalian tinggi, sebaiknya dapat memilih perusahaan yang mempunyai nilai *Return On Equity* dengan *Du Pont System* yang positif atau yang mengalami peningkatan.
3. Disarankan untuk penelitian selanjutnya, dalam pengukuran kinerja keuangan dengan alat pengukuran lain selain *Du Pont System* yaitu metode *Camel*.

REFERENCES

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta

Husnan dan Pudjiastuti. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam*. Yogyakarta : UPP STIM Y KPN

J. Keown, et, al. 2011. *Manajemen Keuangan. Edisi Sepuluh*. Jakarta : Indeks

Mamduh M. Hanafi. 2016. *Manajemen Keuangan. Edisi 2*. Yogyakarta : BPFE

Mamduh.Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 5* Yogyakarta : UPP STIM YKPN

www.indocement.co.id